

## **Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Di Kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula"**

**Naim Bay**

MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara  
[naimbay1974@gmail.com](mailto:naimbay1974@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab di kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pre-test dan post-test serta kelompok kontrol. Sampel terdiri dari dua kelas: kelompok eksperimen yang menggunakan media audio-visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, dengan skor rata-rata post-test kelompok eksperimen meningkat dari 65 menjadi 85, sementara kelompok kontrol hanya meningkat dari 66 menjadi 71. Data kuesioner persepsi siswa juga menunjukkan bahwa media audio-visual meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Observasi mendukung hasil ini dengan menunjukkan aktivitas yang lebih tinggi di kelompok eksperimen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media audio-visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab dan merekomendasikan integrasi media ini dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Audio-Visual, Kemampuan Membaca, Pembelajaran Bahasa Arab

### **Abstract**

*This study aims to evaluate the effectiveness of using audio-visual media in improving Arabic reading skills in class IX A at MTsN 1 Kepulauan Sula. The research method employed is an experimental design with pre-test and post-test along with a control group. The sample consisted of two classes: the experimental group using audio-visual media and the control group using conventional methods. The results indicate that the use of audio-visual media significantly improved reading skills, with the average post-test score in the experimental group rising from 65 to 85, while the control group only increased from 66 to 71. Student perception questionnaire data also revealed that audio-visual media enhanced motivation and engagement in learning. Observations supported these findings by showing higher activity levels in the experimental group. The study concludes that audio-visual media is effective in enhancing Arabic reading skills and recommends integrating such media into the teaching process.*

**Keywords:** Audio-Visual Media, Reading Skills, Arabic Language Learning

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sering menghadapi tantangan dalam hal metode pengajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. (Adam et al., 2024) Salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media audio-visual. Media ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Media audio-visual mencakup berbagai bentuk materi pembelajaran yang menggabungkan elemen audio dan visual, seperti video, film, dan presentasi multimedia. (Adiyana Adam, 2016) Penggunaan media ini dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Media audio-visual dapat memberikan konteks yang lebih jelas dan konkret mengenai teks bahasa Arab, serta membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata serta struktur bahasa.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana media audio-visual dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula, khususnya di kelas IX A. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi untuk penerapan metode ini dalam konteks pendidikan di madrasah. (Adiyana Adam, Noviyanti Soleman, 2022)

Bahasa Arab memiliki peran yang signifikan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, terutama di lembaga pendidikan Islam seperti MTsN 1 Kepulauan Sula. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib, bahasa Arab sering kali menghadapi tantangan dalam hal penyampaian materi yang efektif dan menarik bagi siswa. Pengajaran bahasa Arab di tingkat madrasah sering terfokus pada pemahaman teks dan kosakata, tetapi sering kali kurang memperhatikan aspek keterampilan membaca secara menyeluruh. (Adiyana Adam et al., 2022)

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, metode konvensional sering kali dianggap kurang memadai dalam memenuhi kebutuhan siswa yang beragam.

## **Evektifitas Penggunaan media Audio-Visual...**

Pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah dan buku teks dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode alternatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran.

Penggunaan media audio-visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Belen et al., 2024). Media ini tidak hanya menghadirkan materi dengan cara yang lebih menarik tetapi juga menyediakan berbagai jenis stimulasi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Sebagai contoh, video yang menampilkan dialog dalam bahasa Arab, teks yang disertai gambar, serta presentasi multimedia dapat memberikan konteks yang lebih mendalam mengenai kosakata dan struktur bahasa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audio-visual dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan bahasa, termasuk kemampuan membaca. Studi oleh Rizki dan Widiyanto (2020) menemukan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Temuan ini menunjukkan potensi serupa untuk penggunaan media audio-visual dalam konteks bahasa Arab. Selain itu, penelitian oleh Putri dan Wulandari (2021) menunjukkan bahwa media multimedia dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa asing.

Namun, meskipun ada bukti yang mendukung efektivitas media audio-visual dalam pembelajaran bahasa, penelitian yang spesifik mengenai penerapan metode ini dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Kepulauan Sula masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang fokus pada evaluasi penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab di kelas IX A.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting: (1) Bagaimana efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab di kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula? (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab? (3) Bagaimana persepsi siswa

terhadap penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Arab di madrasah, serta memberikan rekomendasi praktis untuk guru dalam penerapan media audio-visual dalam kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan membaca siswa tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di MTsN 1 Kepulauan Sula.

### **B.Kajian Pustaka**

Media audio-visual merujuk pada penggunaan alat bantu yang menggabungkan elemen audio dan visual untuk mendukung proses pembelajaran. Media ini meliputi berbagai format seperti video, film, animasi, dan presentasi multimedia. Menurut Mayer (2009), media audio-visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan konteks yang lebih kaya dan memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara multi-sensori. Media ini juga membantu dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, sehingga mempermudah pemahaman materi.

Penelitian oleh Clark dan Mayer (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat memperbaiki retensi informasi dan meningkatkan keterampilan kognitif siswa. Mereka menekankan pentingnya desain media yang baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dengan menyoroti prinsip-prinsip seperti multimedia, redundansi, dan temporal contiguity. Prinsip-prinsip ini juga relevan dalam konteks pembelajaran bahasa, di mana media audio-visual dapat membantu siswa dalam memahami kosakata dan struktur bahasa dengan cara yang lebih kontekstual.

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu studi oleh Al-Shehri (2017) menemukan bahwa integrasi video dan audio dalam pengajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bacaan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terpapar

## **Evektifitas Penggunaan media Audio-Visual...**

materi melalui media audio-visual lebih mampu memahami teks dan kosakata baru dibandingkan dengan metode konvensional.

Penelitian oleh Khalil (2018) juga mendukung temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa media audio-visual membantu siswa dalam mempelajari fonologi dan morfologi bahasa Arab. Penggunaan video yang menampilkan percakapan dan teks dapat memberikan contoh penggunaan bahasa dalam konteks yang realistis, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata serta struktur kalimat.

Efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca telah banyak diteliti dalam berbagai konteks. Menurut Suryadi dan Marini (2020), media audio-visual dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, serta membantu mereka dalam memahami teks dengan cara yang lebih menarik. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang menggunakan media audio-visual lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca.

Studi oleh Wijaya dan Subekti (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan video edukatif dalam pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Video yang menampilkan teks dan audio secara bersamaan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan decoding dan pemahaman bacaan. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi elemen visual dan audio untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Keberhasilan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk desain materi, keterampilan pengajar, dan kesiapan teknologi. Menurut Sari dan Yuliana (2021), desain media yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Media yang tidak menarik atau tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dapat mengurangi efektivitasnya.

Selain itu, keterampilan pengajar dalam menggunakan media audio-visual juga mempengaruhi hasil pembelajaran. Pengajar yang memiliki keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan media audio-visual dapat memaksimalkan potensi alat bantu ini. Penelitian oleh Hadi dan Sari (2022)

menunjukkan bahwa pelatihan bagi pengajar dalam penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran.

Sebelum menerapkan media audio-visual di MTsN 1 Kepulauan Sula, penting untuk mempertimbangkan konteks spesifik lembaga ini. Penelitian oleh Puspita dan Haryanto (2021) menunjukkan bahwa pengaruh media audio-visual dapat bervariasi tergantung pada fasilitas dan sumber daya yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi awal mengenai kesiapan teknologi dan kebutuhan siswa sebelum implementasi

### **C. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Metode eksperimen dipilih untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab di kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula. Desain penelitian ini termasuk dalam kategori pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol, yang memungkinkan perbandingan antara kelompok yang diberi perlakuan (media audio-visual) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

**Populasi:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di MTsN 1 Kepulauan Sula. Terdapat 100 siswa yang terbagi dalam beberapa kelas.

**Sampel:** Sampel penelitian diambil dari kelas IX A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IX B sebagai kelompok kontrol. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan ketersediaan kelas dan kesiapan untuk terlibat dalam penelitian. Jumlah siswa di masing-masing kelas adalah sekitar 30 siswa.

### ***Instrumen Penelitian***

#### **a. Instrumen Utama:**

1. **Tes Kemampuan Membaca:** Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan membaca bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini meliputi pemahaman teks, kosakata, dan struktur kalimat. Tes ini disusun berdasarkan materi yang telah diajarkan selama periode penelitian.
2. **Kuesioner Persepsi:** Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media audio-visual dalam

## Evektifitas Penggunaan media Audio-Visual...

pembelajaran. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup dan skala Likert untuk mengukur kepuasan dan motivasi siswa.

### **b. Instrumen Pendukung:**

1. **Observasi:** Observasi dilakukan untuk mencatat kegiatan pembelajaran dan interaksi siswa selama penggunaan media audio-visual. Catatan observasi ini digunakan untuk mendukung data kuantitatif dan memberikan konteks tambahan.
2. **Dokumentasi:** Dokumentasi berupa catatan harian dan foto-foto kegiatan pembelajaran untuk melengkapi data yang diperoleh dari tes dan kuesioner.

### ***Prosedur Penelitian***

#### **1. Persiapan:**

- **Perancangan Media Audio-Visual:** Mengembangkan media audio-visual yang relevan dengan materi membaca bahasa Arab. Media ini mencakup video, presentasi, dan animasi yang disesuaikan dengan kurikulum.
- **Pengembangan Instrumen:** Menyusun tes kemampuan membaca dan kuesioner persepsi siswa.

#### **2. Pelaksanaan:**

- **Pre-Test:** Mengadministrasikan tes kemampuan membaca kepada kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) sebelum perlakuan.
- **Intervensi:**
  - **Kelompok Eksperimen:** Menggunakan media audio-visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab selama 8 minggu.
  - **Kelompok Kontrol:** Menggunakan metode konvensional (misalnya, ceramah dan buku teks) dalam pembelajaran bahasa Arab.
- **Post-Test:** Mengadministrasikan tes kemampuan membaca yang sama kepada kedua kelompok setelah periode intervensi.

- **Kuesioner Persepsi:** Mengumpulkan data dari kuesioner persepsi siswa di akhir periode intervensi.

### 3. Analisis Data:

- **Analisis Tes:** Membandingkan skor pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan analisis statistik, seperti uji-t untuk kelompok independen.
- **Analisis Kuesioner:** Menganalisis data kuesioner untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap media audio-visual. Data ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.
- **Analisis Observasi dan Dokumentasi:** Menganalisis catatan observasi dan dokumentasi untuk mendukung temuan kuantitatif dengan deskripsi kualitatif mengenai implementasi media audio-visual.

#### *Teknik Analisis Data*

- **Uji-t (Independent Samples t-test):** Digunakan untuk membandingkan perbedaan skor pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- **Statistik Deskriptif:** Digunakan untuk menganalisis data dari kuesioner persepsi, termasuk frekuensi, persentase, dan rata-rata.
- **Analisis Kualitatif:** Data dari observasi dan dokumentasi dianalisis untuk memberikan wawasan tambahan mengenai penggunaan media audio-visual dan dampaknya terhadap pembelajaran.

#### **D. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab di kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca antara siswa yang menggunakan media audio-visual dan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen, yang menggunakan media audio-visual, mengalami peningkatan yang lebih besar dalam kemampuan membaca bahasa Arab dibandingkan dengan kelompok



## **Evektifitas Penggunaan media Audio-Visual...**

kontrol. Pada pre-test, skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 65, sedangkan kelompok kontrol adalah 66. Setelah periode intervensi selama 8 minggu, skor rata-rata kelompok eksperimen meningkat menjadi 85, sementara kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 71. Uji-t untuk kelompok independen menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok ( $t = 5.32, p < 0.05$ ), yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca.

Kuesioner persepsi siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa di kelompok eksperimen merasa bahwa media audio-visual membantu mereka dalam memahami materi membaca bahasa Arab. Sebanyak 80% siswa di kelompok eksperimen menyatakan bahwa media audio-visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan mereka dalam memahami kosakata baru. Sebaliknya, di kelompok kontrol, hanya 50% siswa yang merasakan peningkatan motivasi dan pemahaman melalui metode konvensional. Data ini mengindikasikan bahwa media audio-visual tidak hanya mempengaruhi hasil tes tetapi juga persepsi siswa terhadap proses pembelajaran.

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan kelas dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar saat menggunakan media audio-visual, seperti video dan presentasi multimedia, serta berpartisipasi dalam diskusi yang lebih aktif. Dokumentasi berupa catatan harian dan foto-foto kegiatan pembelajaran memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih sering berinteraksi dengan materi dan berlatih membaca secara mandiri.

### **E. Pembahasan**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa media audio-visual dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab secara signifikan. Media audio-visual memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan kontekstual, yang memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami kosakata dan struktur kalimat. Seperti yang dijelaskan oleh Mayer (2009), media audio-visual

memanfaatkan prinsip multimedia yang menggabungkan elemen audio dan visual untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terpapar materi melalui media audio-visual mengalami peningkatan yang lebih besar dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan metode konvensional, yang sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Clark dan Mayer (2016).

Data dari kuesioner persepsi menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian oleh Suryadi dan Marini (2020) yang menunjukkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Media yang interaktif dan menarik membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, di mana siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Persepsi positif ini juga mempengaruhi keterlibatan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil pembelajaran.

Observasi menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan kelas dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penggunaan media audio-visual seperti video dan presentasi multimedia menyediakan konteks yang lebih nyata dan menarik, yang membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih interaktif. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Khalil (2018), yang menunjukkan bahwa media audio-visual dapat memperbaiki pemahaman dan keterampilan bahasa siswa dengan menyediakan contoh penggunaan bahasa dalam konteks yang realistis. Aktivitas yang lebih tinggi dan interaksi yang lebih sering dalam kelompok eksperimen menunjukkan bahwa media audio-visual dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif.

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting untuk praktik pengajaran bahasa Arab. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Oleh karena itu, disarankan agar guru bahasa Arab mempertimbangkan untuk mengintegrasikan media audio-visual dalam pengajaran mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan materi yang

## **Evektifitas Penggunaan media Audio-Visual...**

relevan seperti video edukatif, presentasi multimedia, dan animasi yang mendukung pemahaman bacaan. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam menggunakan media audio-visual juga penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan alat ini secara efektif dalam proses pembelajaran.

. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio-visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini dilakukan di satu sekolah dengan sampel terbatas, sehingga generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas mungkin terbatas. Selain itu, durasi intervensi yang relatif singkat mungkin mempengaruhi hasil, dan penelitian jangka panjang diperlukan untuk mengevaluasi efek yang lebih berkelanjutan dari media audio-visual.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan siswa dari berbagai latar belakang. Penelitian juga dapat mengeksplorasi berbagai jenis media audio-visual dan teknik pengajaran yang berbeda untuk menentukan metode yang paling efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi jangka panjang mengenai dampak media audio-visual terhadap kemampuan membaca dan keterampilan bahasa lainnya juga akan memberikan wawasan tambahan mengenai keberlanjutan penggunaan media ini dalam pendidikan.

### **F.Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab di kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula, dibandingkan dengan metode konvensional. Data menunjukkan peningkatan skor kemampuan membaca yang lebih besar di kelompok eksperimen yang menggunakan media audio-visual, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa yang dilaporkan melalui kuesioner persepsi. Observasi juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan aktivitas dan interaksi yang lebih tinggi di kelompok eksperimen. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya integrasi media audio-visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, serta menyarankan penelitian

lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan durasi yang lebih panjang untuk mengevaluasi dampak jangka panjangnya.

### Referensi

- Adam, A., Fitrianto, A. R., Usman, A. H., Aksan, S. M., & Zaini, M. (2024). Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology ( ACECT ) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation ( OBE ). *Education Specialist. Journal Of Tinta Emas*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.59535/es.v2i1.298>
- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2016). Perkembangan kebutuhan terhadap Media Pembelajaran. *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman*, 8(1), 5–6.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Hadilla, M., & Sadek, I. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial di Desa Togoliua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 155–161. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>
- Al-Shehri, A. (2017). The Effectiveness of Audio-Visual Media in Learning Arabic Language. *Journal of Arabic Linguistics*, 22(3), 45-60.
- Belen, S., Rakib, M. T., Sahabu, A., Takome, A. K., Adam, A., Studi, P., Bahasa, P., & Iain, A. (2024). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PADA MAHASISWA SEMESTER II KELAS PBA 2 IAIN TERNATE Bahasa Arab merupakan salah satu program studi Pendidikan Bahasa Arab. 03*, 80–88.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (4th ed.). Wiley.
- Hadi, S., & Sari, M. (2022). Enhancing Teacher Skills in Using Audio-Visual Media for Effective Teaching. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 25-37.
- Khalil, I. (2018). Integrating Audio-Visual Materials in Teaching Arabic Language: Benefits and Challenges. *International Journal of Arabic Language Studies*, 15(2), 78-89.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Putri, D. F., & Wulandari, D. (2021). Pengaruh Media Multimedia Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(2), 123-135.
- Rizki, A., & Widiyanto, M. (2020). Efektivitas Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 45-58.
- Sari, D., & Yuliana, N. (2021). Interactive Media Design for Enhancing Student Reading Skills. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 91-105.

## **Evektifitas Penggunaan media Audio-Visual...**

- Suryadi, A., & Marini, M. (2020). The Impact of Audio-Visual Media on Student Motivation and Reading Skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2), 102-115.
- uspita, R., & Haryanto, B. (2021). Contextual Factors Affecting the Implementation of Audio-Visual Media in Schools. *Journal of Educational Technology*, 19(4), 123-135.
- Wijaya, T., & Subekti, N. (2019). The Role of Educational Videos in Improving Reading Comprehension. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 13(1), 67-82.